

Berjuang untuk Islam: Pertukaran Kepentingan dalam Persahabatan Intelektual Muslim Institute for the Study of Islamic Thought and Civilizations (INSISTS) = Struggling for Islam: Exchange of Interests in the Intellectual Friendship of the Institute for the Study of Islamic Thought and Civilizations (INSISTS)

Yanuardi Syukur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920573691&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi ini mengkaji mekanisme pertukaran kepentingan dalam interaksi antaraktor di organisasi gerakan sosial-intelektual keagamaan INSISTS. Temuannya menunjukkan bahwa aktor-aktor INSISTS cenderung mengalahkan primordial interest demi meraih common interest bersama. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen dari tahun 2018 hingga 2024. Tiga bentuk kepentingan yang dipertukarkan antaraktor adalah: emosional, intelektual, dan material, yang diklasifikasikan menjadi pertukaran: (1) emosional-intelektual dengan emosional-intelektual; (2) emosional-intelektual-material dengan emosional-intelektual; dan (3) emosional-intelektual-material dengan emosional-intelektual-material. Analisis menggunakan konsep mutuality of being untuk memahami dimensi religius dalam relasi antaraktor yang bersifat intrinsik, serta memperkenalkan konsep baru mutuality of struggling together dan berargumen bahwa relasi antaraktor dibangun atas dasar mutualitas praktis-ideologis dan bukan sekadar kedekatan emosional atau ikatan biologis. Disertasi ini berargumen bahwa intersubjective belonging, yakni rasa saling memiliki dan memperkuat antaraktor, berperan penting dalam menjaga mutuality of being keberlangsungan organisasi dan pencapaian tujuan bersama. Kontribusi utama disertasi ini adalah memperkaya kajian anthropology of friendship, terutama dalam konteks organisasi gerakan sosial Islam yang selama ini kurang disentuh. Studi ini juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara organisasi intelektual-keagamaan dengan dinamika sosial-budaya yang melatarbelakanginya.

.....This dissertation examines the mechanisms of interest exchange in interactions among actors within the socio-intellectual religious movement organization INSISTS. The findings reveal that INSISTS actors tend to prioritize common interests over primordial interests. This study employs qualitative methods with an ethnographic approach, utilizing in-depth interviews, participant observation, and document analysis from 2018 to 2024. Three forms of exchanged interests among actors are identified: emotional, intellectual, and material, classified into exchanges of: (1) emotional-intellectual with emotional-intellectual; (2) emotional-intellectual-material with emotional-intellectual; and (3) emotional-intellectual-material with emotional-intellectual-material. The analysis utilizes the concept of mutuality of being to understand the religious dimension in intrinsically relational aspects among actors, while also introducing the new concept of mutuality of struggling together. The study argues that inter-actor relationships are built upon practical-ideological mutuality rather than merely emotional closeness or biological ties. This dissertation contends that intersubjective belonging - the mutual sense of ownership and reinforcement among actors - plays a crucial role in maintaining organizational continuity and achieving common goals. The primary contribution of this research lies in enriching the anthropology of friendship studies, particularly within Islamic social movement organizations that have been understudied. Additionally, this study paves the way for further

research on the relationship between intellectual-religious organizations and their underlying socio-cultural dynamics.